

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI
KONSTRUKSI DI JAWA BARAT**

TESIS



Oleh :

Ganjar Jojon Johari

2015831014

Pembimbing:

Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2019**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI
KONSTRUKSI DI JAWA BARAT**

TESIS

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Dapat Mengikuti Sidang Tesis



Oleh :

Ganjar Jojon Johari

2015831014

Pembimbing:

Dr. Ir. A. Anton Soekiman, MT., M.Sc.

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI KONSTRUKSI
DI JAWA BARAT**



Oleh :

Ganjar Jojon Johari

2015831014

Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal:

Jum'at, 9 Agustus 2019

Pembimbing:

Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2019**

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI KONSTRUKSI
DI JAWA BARAT**



SIDANG UJIAN TESIS
Hari/Tanggal : Jumat, 9 Agustus 2019

Ganjar Jojon Johari
2015831014

PERSETUJUAN TESIS

1. **Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.**
Pembimbing

2. **Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T.**
Penguji

3. **Dr. Eng. Mia Wimala, M.T.**
Penguji

**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
KONSENTRASI MANAJEMEN KONSTRUKSI
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
AGUSTUS 2019**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Ganjar Jojon Johari
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015831014
Program Studi : Manajemen Konstruksi
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan

Menyatakan bahwa Tesis dengan judul :

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI KONSTRUKSI DI JAWA BARAT

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang di jatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung
Tanggal : 9 Agustus 2019

Ganjar Jojon Johari

**FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DAYA SAING
KONTRAKTOR KECIL PADA INDUSTRI KONSTRUKSI
DI JAWA BARAT**

**Ganjar Jojon Johari (NPM: 2015831014)
Pembimbing: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Magister Teknik Sipil
Bandung
Agustus 2019**

ABSTRAK

Industri konstruksi adalah area bisnis yang sangat menjanjikan dalam hal pengembangan infrastruktur dan keuntungan finansial. Permasalahan yang sering terjadi adalah karena cukup banyak keunggulan-keunggulan yang digunakan oleh perusahaan jasa konstruksi, keunggulan tersebut harus digunakan secara tepat agar dihasilkan suatu daya saing bagi perusahaan tersebut untuk terus bersaing dan dapat memenangkan persaingan. Dengan banyaknya perusahaan jasa konstruksi di Indonesia membuat persaingan untuk memenangkan tender atau mendapat pekerjaan sangatlah sulit, ini dibuktikan dengan banyaknya perusahaan jasa konstruksi yang tidak mampu mendapatkan pekerjaan sehingga membuat perusahaan bangkrut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor utama dan faktor prioritas yang mempengaruhi daya saing perusahaan kontraktor kelas kecil di Jawa Barat. Dalam penelitian ini akan dilakukan identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya saing kontraktor kecil untuk mampu bersaing dalam industri jasa konstruksi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivism. Metode analisis data yang digunakan adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel valid dan lulus uji reliabilitas. Dari 9 faktor yang diteliti, ternyata memiliki pengaruh yang signifikan terhadap daya saing kontraktor kecil di industri konstruksi di Jawa Barat. Faktor dominan yang mempengaruhi daya saing kontraktor kecil adalah Manajemen SDM, dengan indikator-indikator seperti pelatihan, *staffing/ employment*, evaluasi kinerja, analisis permasalahan pegawai, keselamatan dan kesehatan, kompensasi, dan serikat pekerja.

Kata kunci: *Analytical Hierarchy Process*, Daya Saing, Industri Konstruksi, Kontraktor Kecil.

***FACTORS AFFECTING COMPETITIVENESS SMALL CONTRACTORS IN
THE WEST JAVA CONSTRUCTION INDUSTRY***

Ganjar Jojon Johari (NPM: 2015831014)
Adviser: Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc.
Magister of Civil Engineering
Bandung
August 2019

ABSTRACT

The construction industry is a very promising business area in terms of infrastructure development and financial benefits. The problem that often occurs is that most of the advantages used by construction companies, these advantages must be used in order to produce competitiveness for the company to be able to compete and win the competition. With a large number of companies in Indonesia making a bid to win a tender or get a difficult job, this is evidenced by the number of construction companies that are unable to get a job that makes the company bankrupt. This research discusses to find the main factors and priority factors that affect competitors of small-scale contractor companies in West Java. In this study, testing of factors that can improve the competitiveness of small contractors to be able to compete in the construction service industry. This research uses quantitative research methods based on the philosophy of positivism. The data analysis method used is the Analytical Hierarchy Process (AHP). The results of this study indicate that all variables are valid and pass the reliability test. Of the 9 promoting factors, the importance of having a significant impact on the competitiveness of small contractors in the construction industry in West Java. The dominant factor influencing the competitiveness of small contractors is HR management, with indicators such as training, staff / work, performance evaluation, employee problem analysis, safety and health, compensation, and workers.

Keywords: Analytical Hierarchy Process, Competitiveness, Construction Industry, Small Contractors.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas segala karunia dan ridho-NYA, sehingga Tesis dengan judul **“Faktor Yang Mempengaruhi Daya Saing Kontraktor Kecil Pada Industri Konstruksi Di Jawa Barat”** ini dapat diselesaikan.

Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat dan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ir. A. Anton Soekiman, M.T., M.Sc, selaku Kepala Program Studi Pascasarjana Teknik Sipil dan juga selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan laporan tesis ini.
2. Bapak Dr. Felix Hidayat, S.T., M.T., sebagai dosen pembahas yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan dan perbaikan tesis ini.
3. Ibu Dr. Eng. Mia Wimala, M.T., sebagai dosen pembahas yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan dan perbaikan tesis ini.
4. Seluruh dosen Program Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi Universitas Katolik Parahyangan Bandung atas segala ilmu dan wawasan yang diberikan selama ini.
5. Sekolah Tinggi Teknologi Garut selaku pihak yang telah memberikan beasiswa sehingga penulis bisa mengikuti pendidikan Strata 2 Magister Teknik Sipil di Universitas Katolik Parahyangan Bandung.
6. Bapak Dr. Hilmi Aulawi, S.T., M.T., selaku Ketua Sekolah Tinggi Teknologi Garut yang selama ini menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan semua tugas terkait studi S2 yang sedang penulis jalani.

7. Ayah dan Ibu serta keluarga yang selama ini menjadi motivasi penulis untuk menyelesaikan semua tugas terkait studi S2 yang sedang penulis jalani.
8. Istri saya Yenyen Susilawati, S.E, dan anak- anak saya Tasya Nafitsah Maulida Nawwaf Azhar Syafiq dan Hafiz Zainul Mubaraq atas segala motivasi, perhatian dan doanya serta kesabaran menunggu dirumah selama beberapa waktu.
9. Rekan-rekan program studi Magister Teknik Sipil Konsentrasi Manajemen Konstruksi angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan semangat dalam penyusunan laporan penelitian tesis ini.
10. Semua responden yang telah bersedia mengisi kuisisioner untuk dianalisis.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam memberikan semangat dan dorongan, serta dalam pengumpulan data dan literatur.

Dengan keterbatasan pengalaman, pengetahuan maupun kajian pustaka yang ditinjau, penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini mungkin masih mengandung kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu, kami sangat mengharapkan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas penulisan tesis ini.

Akhir kata, penulis berharap tesis ini memberikan manfaat bagi kita semua serta dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca.

Bandung, 9 Agustus 2019
Penulis

Ganjar Jojon Johari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	
LEMBAR PERNYATAAN	
ABSTRAK	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	6
1.3. Tujuan Penelitian	6
1.4. Batasan Masalah	6
1.5. Kegunaan Penelitian	7
1.6. Sistematika Penulisan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
2.1. Kontraktor	9
2.1.1. Pengertian kontraktor	9
2.1.2. Karakteristik Kontraktor	10
2.1.3. Proses Pengadaan Jasa Konstruksi	15
2.1.4. Kriteria Penilaian Klasifikasi dan Kualifikasi	17
2.2. Daya Saing	18
2.2.1. Pengertian Daya Saing	19

2.2.2.	Dimensi dan Indikator Daya Saing	21
2.2.3.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Daya Saing	22
2.2.4.	Identifikasi Pesaing	27
2.2.5.	Strategi Peningkatan Daya Saing	28
2.2.6.	Strategi Pemasaran Bersaing	28
2.2.7.	Manfaat Peningkatan Daya Saing	30
2.3.	Metode <i>Analytical Hierarchy Process</i> (AHP)	30
2.3.1.	Langkah dan Prosedur Proses AHP	32
2.3.2.	Penyusunan Prioritas	33
2.3.3.	Pengujian Konsistensi Indeks	36
2.3.4.	Pengujian Konsistensi Rasio	36
2.3.5.	Penilaian Perbandingan Multi Partisipan	37
2.4.	Penelitian Terdahulu	37
BAB III	METODE PENELITIAN	43
3.2	Metode Penelitian	43
3.1.1	Jenis Penelitian	43
3.1.2	Teknik Pengumpulan Data	44
3.1.3	Populasi dan Sampel Penelitian	45
3.1.4	Tahap Pengumpulan Data	49
3.1.5	Oprasionalisasi Variabel	60
3.2	Kerangka Penelitian	69
3.2.1.	Penyusunan Hirarki Prioritas	69
3.2.2.	Uji Konsistensi Indeks dan Rasio	72
3.2.3.	Penilaian Perbandingan Multi Partisipan	75
BAB IV	ANALISIS DAN PEMBAHASAN	79
4.1	Deskripsi Umum Data Responden	79
4.2	Validasi Data	81
4.3	Analisis dan Pembahasan Kriteria yang Menentukan Daya Saing Kontraktor Kecil	82

4.4 Analisis dan Pembahasan Sub Kriteria yang Menentukan Daya Saing Kontraktor Kecil	86
4.5 Strategi Kontraktor Kecil untuk Bersaing	93
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	104
5.1. Kesimpulan	107
5.2. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

NAMA TABEL	Hal.
Tabel 2.1 Indikator Daya Saing Kontraktor di Hong Kong	24
Tabel 2.2 Indikator Daya Saing Kontraktor di Cina	25
Tabel 2.3 Indikator Peningkatan Daya Saing Kontraktor	26
Tabel 2.4 Indikator Kunci Daya Saing Perusahaan Jasa Konstruksi Menurut Langford dan Male	27
Tabel 2.5 Penelitian Terdahulu	38
Tabel 2.6 Faktor-faktor Daya Saing Penelitian Terdahulu	40
Tabel 3.1 Populasi Dalam Penelitian	46
Tabel 3.2 Faktor yang Mempengaruhi Daya Saing Kontraktor Kecil dari Hasil Wawancara	49
Tabel 3.3 Faktor-faktor hasil elaborasi penelitian terdahulu dan hasil wawancara	57
Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Daya Saing	61
Tabel 3.5 Pengelompokan Operasionalisasi Variabel Daya Saing	62
Tabel 3.6 Pengelompokan Operasionalisasi Variabel, Sub Kriteria dan Indikator Daya Saing	64
Tabel 3.7 Formula Matriks <i>Pair-wise Comparison</i>	71
Tabel 3.8 Skala Perbandingan Saaty	72
Tabel 3.9 Tabel Random Indeks (RI)	73
Tabel 3.10 Skala Penilaian	77
Tabel 4.1 Bobot Sub Kriteria	87
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria Manajemen SDM	90
Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria Manajemen Mutu	92
Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria Manajemen Biaya	93
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria Manajemen Strategi	95
Tabel 4.6 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria Teknologi	96
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria	97

Lingkungan Eksternal

Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria 99
Manajemen Internal

Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria 100
Manajemen Pemasok

Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Prioritas Sub Kriteria untuk Kriteria 101
Manajemen Lokasi

DAFTAR GAMBAR

NAMA GAMBAR	Hal
Gambar 3.1. Kerangka Penelitian	69
Gambar 3.2. Hirarki Daya Saing Kontraktor	70
Gambar 4.1. Tahun Pengalaman Responden di Bidang Manajemen Konstruksi	79
Gambar 4.2. Latar Belakang Responden	80
Gambar 4.3. Responden Berdasarkan Wilayah	80
Gambar 4.4. Urutan kriteria yang menjadi prioritas dalam menentukan daya saing kontraktor kecil di Jawa Barat	82
Gambar 4.5. Urutan Prioritas Kriteria Daya Saing Kontraktor Kecil	83

DAFTAR LAMPIRAN

NAMA LAMPIRAN		Hal.
Lampiran	1. Panduan Wawancara	113
Lampiran	2. Panduan Survei (Kuesioner)	115
Lampiran	3. Kuesioner Penelitian	116
Lampiran	4. Panduan Studi Dokumen	131
Lampiran	5. Panduan Observasi Langsung	132
Lampiran	6. Hasil Studi Wawancara	133
Lampiran	7. Rekap Data Hasil Kuesioner AHP	134
Lampiran	8. Pengolahan Data Perbandingan Matrik AHP	139
Lampiran	9. Hasil Perhitungan(Geometric Mean, Normalisasi Matriks Perbandingan Kriteria, Nilai Eigen Vector, Nilai λ_{maks} CI dan CR, Penetapan Prioritas Hirarki Kriteria)	144
Lampiran	10. Rekap Data Hasil Kuesioner Sub Kriteria	147

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan suatu lahan bisnis yang sangat menjanjikan baik dari segi pembangunan infrastruktur maupun keuntungan finansial. Dalam pembangunan nasional, industri jasa konstruksi memiliki peranan penting dalam perekonomian negara karena mampu memberikan kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto sebesar 7% (Surya, 2011). Perkembangan industri konstruksi di Indonesia semakin pesat dengan meningkatnya permintaan pembangunan berbagai infrastruktur dan properti, sehingga memicu terjadinya persaingan global.

Semakin meningkatnya jenis, sifat proyek, dan organisasi industri konstruksi, menggambarkan perkembangan yang signifikan di dunia konstruksi. Kendala yang terjadi pada permasalahan sulitnya teknologi proyek, hubungan kompleksitas ketergantungan antar organisasi atau lembaga yang terlibat, serta semakin sulitnya persyaratan dan peraturan dari pemerintah (Barrie & Paulson, 1987).

Kondisi industri konstruksi yang berkembang menuntut perusahaan industri konstruksi Indonesia harus tetap siap bersaing. Selain itu harus mampu memiliki sumber-sumber keunggulan kompetitif dalam bidang sumber daya fisik, finansial, struktur dan sistem proses integrasi, serta sumber daya manusia.

Agar perusahaan industri konstruksi atau dalam kajian ini kontraktor dapat bersaing, maka harus memiliki salah satu atau beberapa dari faktor keunggulan

untuk bersaing (Lu, *et al.*, 2008). Secara umum faktor-faktor yang dapat digunakan untuk meningkatkan daya saing suatu perusahaan, di antaranya: manajemen proyek, struktur organisasi, strategi daya saing, hubungan, penawaran, pemasaran, citra perusahaan, kemampuan teknis dan teknologi, serta kemampuan keuangan yang sehat.

Permasalahan yang terjadi di Indonesia, kontraktor nasional masih sangat sulit untuk bersaing dengan kontraktor lainnya terutama kontraktor asing. Dalam kurun waktu tiga tahun terakhir, dari 80.000 perusahaan kontraktor di Indonesia terdapat 37.000 perusahaan kontraktor swasta menderita kerugian besar hingga jatuh atau gulung tikar atau bangkrut (Gapensi, 2007). Penyebab kebangkrutan tersebut dikarenakan perusahaan mengalami kerugian dengan kondisi keuangan yang tidak sehat akibat ketidakmampuan perusahaan bersaing secara global. Selain itu ada beberapa kelemahan lainnya, di antaranya dalam manajemen organisasi dan minimnya pengalaman proyek ke luar negeri.

Seperti halnya yang terjadi pada perkembangan perusahaan jasa konstruksi di Provinsi Jawa Barat untuk skala usaha kecil dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Hal ini terlihat dari jumlah perusahaan jasa konstruksi tahun 2016 adalah 8.895 perusahaan dan tahun 2017 adalah 2.828 perusahaan (BPS Provinsi Jawa Barat, 2017).

Merujuk pada Peraturan Menteri (Permen) PUPR Nomor 19 tahun 2014, tentang perubahan Permen PU Nomor 08 tahun 2011, tentang Pembagian Sub Klasifikasi dan Sub Kualifikasi Usaha Jasa Konstruksi, usaha jasa konstruksi terbagi menjadi klasifikasi dan kualifikasi. Berdasarkan kualifikasi usaha jasa konstruksi terdapat 3 kualifikasi, yaitu: kualifikasi kecil (K), kualifikasi menengah

(M), dan kualifikasi besar (B). Data yang terkumpul di tahun 2018 mengenai jumlah perusahaan kontraktor di Kementerian PUPR sebanyak 136.662 perusahaan, tersebar menjadi 116.026 perusahaan kecil yang terbagi ke dalam tiga sub kualifikasi. Sub kualifikasi tersebut adalah K-1, K-2, dan K-3.

Perusahaan kontraktor dengan sub kualifikasi K-1 sebanyak 86.870 perusahaan, yaitu perusahaan dengan kemampuan nilai paket pekerjaan sampai Rp. 1 milyar. Perusahaan pada sub kualifikasi K-2 sebanyak 12.854 perusahaan, yaitu perusahaan dengan kemampuan nilai paket sampai Rp. 1,75 miliar. Perusahaan sub kualifikasi K-3 sebanyak 16.302 perusahaan, yaitu kemampuan nilai paket pekerjaan hingga Rp. 2,5 miliar (Parbowo, 2019).

Perusahaan kontraktor dengan kualifikasi menengah sebanyak 19.004 perusahaan, yang terbagi menjadi dua sub kualifikasi, yaitu M-1 dan M-2. Kontraktor sub kualifikasi M-1 sebanyak 15.047 perusahaan, yaitu kontraktor dengan kemampuan nilai proyek sampai Rp. 10 miliar. Sedangkan kontraktor dengan sub kualifikasi M-2 sebanyak 3.957 perusahaan dengan kemampuan nilai proyek sampai Rp. 50 miliar. Perusahaan kontraktor kualifikasi besar sebanyak 1.632 perusahaan. Kualifikasi terbagi menjadi dua sub kualifikasi, yakni sub kualifikasi B-1 dengan kemampuan nilai proyek sampai Rp. 250 miliar dan kualifikasi B-2 dengan kemampuan dapat melaksanakan proyek konstruksi dengan nilai tidak terbatas (Parbowo, 2019).

Pada peraturan LPJK Nomor 3 Tahun 2017, tentang sertifikasi dan registrasi usaha jasa pelaksana konstruksi, tertera bahwa kontraktor dibagi berdasarkan klasifikasi tertentu dan berhak memperoleh proyek sesuai dengan klasifikasinya. Hal ini sangat berdampak pada permasalahan persaingan untuk kontraktor kecil.

Dengan kondisi keterbatasan jumlah proyek untuk klasifikasi kecil dan banyaknya jumlah perusahaan kontraktor kecil di Indonesia menimbulkan permasalahan persaingan, selain itu adanya ketidaktepatan penempatan keunggulan perusahaan dalam memenangkan proyek dan kalah bersaing. Oleh karena itu untuk memenangkan proyek atau tender menjadi sangat sulit, hal ini dapat di lihat dari banyaknya perusahaan jasa konstruksi yang tidak mampu mendapatkan pekerjaan sehingga membuat perusahaan bangkrut.

Terdapat penelitian yang dilakukan oleh Tan, *et al.*, tahun 2007 telah menjelaskan dampak citra perusahaan, kemampuan teknis, kemampuan keuangan, kemampuan pemasaran, keahlian manajemen dan kekuatan sumber daya manusia terhadap daya saing kontraktor. Penelitian lain yang dilakukan oleh Lu, *et al.*, tahun 2008 menjelaskan dampak manajemen proyek, struktur organisasi, organisasi sumber daya manusia, strategi daya saing, hubungan, penawaran, pemasaran dan teknologi terhadap daya saing kontraktor. Penelitian yang dilakukan oleh Anton Soekiman dan Adrian Pranajaya Bangun tahun 2005 menyatakan bahwa peningkatan daya saing perusahaan kontraktor akan menjadi maksimal jika perbaikan kualitas dapat dilakukan dalam rute kualitas dan kuantitas, sehingga produktivitas meningkat dan durasi penyelesaian proyek menjadi lebih pendek. Dalam mempertahankan perusahaan jasa konstruksi diperhatikan beberapa hal, antara lain: merevitalisasi perusahaan yang kinerjanya kurang baik dan kurang atau tidak berkembang, memperhatikan tuntutan perkembangan masa depan (meliputi: efisiensi, kualitas, kemudahan, profesionalitas/ daya saing dan peningkatan kesejahteraan), mengembangkan omset sehingga keuntungan menjadi maksimal, pengembangan usaha,

meningkatkan kemampuan finansial, memperjuangkan industri konstruksi menjadi kualifikasi lebih tinggi, pengelolaan perusahaan berdasar prinsip perusahaan secara benar (Hadihardja, 2005).

Dari beberapa kasus yang terjadi di Jawa Barat, sebagian kontraktor memiliki kebiasaan kurang memperhatikan keunggulan dan kinerja yang baik, dikarenakan untuk mendapatkan proyek lebih mengedepankan konektivitas atau relasi terhadap pihak-pihak terkait dan pemegang kebijakan. Sehingga kerap kali untuk mendapatkan pekerjaan cukup hanya dengan modal perusahaan, konektivitas dan finansial, tanpa memperhatikan profesionalitas/ daya saing. Akibatnya kualitas yang dihasilkan tidak sesuai harapan dan banyak kontraktor kecil di Jawa Barat yang tidak mendapatkan pekerjaan dikarenakan hanya kontraktor-kontraktor tertentu yang selalu mendapatkan pekerjaan yang akhirnya banyak yang gulung tikat/ bangkrut. Di satu sisi pihak terkait dalam hal ini pemerintah atau pemberi pekerjaan juga mencari kontraktor-kontraktor profesional yang memiliki keunggulan untuk melakukan pekerjaan proyek, agar kualitas pekerjaan sesuai dengan harapan.

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka dipandang perlu dilakukan kajian bagaimana kontraktor kecil di Jawa Barat agar tetap memperoleh proyek dan bertahan diantara persaingan dengan sesama kontraktor kecil lain. Dalam penelitian ini dilakukan identifikasi faktor-faktor yang dapat meningkatkan daya saing kontraktor kecil di Jawa Barat untuk mampu bersaing dalam industri jasa konstruksi. Berdasarkan faktor-faktor dalam meningkatkan daya saing tersebut, maka diketahui faktor-faktor yang dominan untuk kontraktor dalam pertahankan perusahaan di industri konstruksi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan dalam latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi daya saing perusahaan kontraktor kelas kecil di Jawa Barat?
2. Faktor apa yang menjadi prioritas dalam mempengaruhi daya saing perusahaan kontraktor kelas kecil di Jawa Barat?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui faktor-faktor utama yang mempengaruhi daya saing perusahaan kontraktor kelas kecil di Jawa Barat.
2. Menganalisis faktor prioritas dalam mempengaruhi daya saing perusahaan kontraktor kelas kecil di Jawa Barat.

1.4 Batasan Masalah

Pembatasan masalah digunakan untuk menghindari adanya penyimpangan maupun pelebaran pokok masalah, agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai.

Beberapa batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Faktor-faktor yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan 9 kriteria pengukuran dengan sub kriteria turunannya.

2. Skala usaha perusahaan konstruksi adalah kelas kecil di Jawa Barat. Lingkup kelas kecil yang dijelaskan berdasarkan penggolongan kualifikasi Jasa Pelaksana Konstruksi kecil, yaitu: K-1, K-2, K3.

1.5 Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan nilai manfaat bagi pihak-pihak berikut:

1. Lembaga

Bagi Universitas Katolik Parahyangan diharapkan dapat menambah bukti empiris yang berguna mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi daya saing kontraktor pada industri konstrukri di Jawa Barat.

2. Kontraktor

Bagi kontraktor secara khusus di wilayah Jawa Barat, diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi daya saing sehingga selanjutnya kontraktor dapat meningkatkan daya saing.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini menjadi bahan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang permasalahan, yaitu uraian permasalahan yang menjadi latar belakang penelitian, rumusan masalah tentang hal pokok

yang menjadi permasalahan. Selanjutnya dirancang tujuan penelitian untuk memperoleh jawaban dari rumusan masalah. Batasan masalah untuk menegaskan ruang lingkup permasalahan yang akan dikaji. Kerangka penelitian, menggambarkan alur penelitian dimulai dari penetapan permasalahan penelitian sampai pada perolehan kesimpulan. Sistematika penulisan, sebagai gambaran isi penelitian secara keseluruhan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam kajian pustaka berisi teori-teori yang menjadi dasar konseptual para ahli. Teori yang dibahas adalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Kajian penelitian terdahulu, sebagai pembanding antara penelitian yang dilakukan dengan yang sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjelaskan tentang gambaran umum tempat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uraian analisis dan pembahasan permasalahan untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan dan saran, kesimpulan sebagai jawaban ringkas dari rumusan permasalahan.